

BOBOT POTONG, PERSENTASE KARKAS SEMU DAN INDEX KONFORMASI KARKAS DOMBA LOKAL PADA PENGGEMUKAN YANG DIBERI PAKAN BERBASIS *Indigofera Sp*¹

Agustinah Setyaningrum*, Pambudi Yuwono, Imbang Haryoko, Billy Trisdianto

Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman

*Korespondensi email: agustinah.setyaningrum@unsoed.ac.id

Abstrak. Penelitian bertujuan mengkaji bobot potong, persentase karkas semu dan index konformasi karkas domba lokal yang diberi *Indigofera sp.* sebagai pengganti konsentrat komersial dengan level yang berbeda. Metode penelitian adalah eksperimental. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Penelitian berlangsung secara *in vivo* pada domba sebanyak 18 ekor, dengan perlakuan P0 adalah ransum basal sebagai kontrol yang terdiri dari konsentrat (K) dan rumput gajah (RG) dengan perbandingan 80% : 20%. P1 adalah 40% K: 40% indigofera : 20% RG, dan P2 adalah 30%K : 50% indigofera : 20%RG. Masing2 perlakuan diulang 6 kali. Pemberian pakan sebesar 4% bobot badan berdasarkan bahan kering. Data bobot potong dianalisis dengan Ancova, program SPSS versi 16 dengan bobot badan awal sebagai covariat. Data persentase karkas semu dan index konformasi karkas dianalisis dengan anava. Hasil analisis kovariansi menunjukkan tidak berbeda nyata ($P>0,05$) antar perlakuan. Rataan bobot badan awal P0, P1 dan P2 masing-masing adalah $9,58\pm 1,68$, $10,58\pm 3,09$ dan $9,28\pm 1,91$ kg, setelah mendapatkan perlakuan selama 70 hari bobot potong untuk P0, P1 dan P2 berturut-turut $15,57\pm 3,64$, $13,58\pm 2,76$ dan $12,58\pm 1,65$ kg. Rataan konsumsi bahan kering P0, P1 dan P2 berturut-turut adalah 400,19 g/ek/hr, 401,20 g/ek/hr dan 398,59 g/ek/hr. Rataan persentase karkas semu pada P0: $40,61\pm 2,43\%$, P1: $34,33\pm 0,63\%$ dan P2: $34,03\pm 4,61\%$. Rataan index konformasi karkas untuk P0: $0,47\pm 0,04$, P1: $0,43\pm 0,01$ dan P2: $0,43\pm 0,01$. Pemberian *Indigofera sp* tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap persentase karkas semu maupun index konformasi karkas. Kesimpulan *Indigofera sp.* tidak menurunkan produktivitas ternak domba lokal, dan dapat digunakan untuk menggantikan konsentrat sebagai bahan sumber protein.

Kata kunci: bobot potong, persentase karkas semu, index konformasi karkas, indigofera, domba lokal

Abstract. The aims of this study were to examine the slaughter weight, the percentage of apparent carcasses and the conformation index of carcasses of local sheep fed *indigofera sp.* as a substitute for commercial concentrates with different levels. The research method was an experiment with a Completely Randomized Design (CRD). The experiment was *in vivo* in 18 sheep fed different level of *indigofera sp.* P0 treatment being a basal ration as a control consisting of concentrate (K) and elephant grass (RG) with a ratio of 80: 20%. P1 was 40% K: 40% indigofera: 20% RG, and P2 was 30% K: 50% indigofera: 20% RG. Each treatment was repeated 6 times. Sheep were offered feed 4% of body weight on dry matter basis. slaughter weight data were analyzed using Ancova, SPSS program version 16 with initial body weight as covariate. Apparent carcass percentage data and carcass conformation index were analyzed with anava. The results of covariance analysis showed no significant difference ($P>0.05$) amongst treatments. The average initial body weights of P0, P1 and P2 were 9.58 ± 1.68 , 10.58 ± 3.09 and 9.28 ± 1.91 kg, respectively. after receiving treatment for 70 days the slaughter weights for P0, P1 and P2 were 15.57 ± 3.64 , 13.58 ± 2.76 , 12.58 ± 1.65 kg, respectively. The average consumption of dry matter for P0, P1 and P2 were 400.19 g / head / day, 401.20 g / head / day

¹ Fullpaper naskah ini diajukan untuk dipublikasikan di JIPVET

and 398.59 g / head / day, respectively. The average percentage of apparent carcasses for P0: $40.61 \pm 2.43\%$; P1: $34.33 \pm 0.63\%$ and P2: $34.03 \pm 4.61\%$. Average carcass conformation index for P0: 0.47 ± 0.04 ; P1: 0.43 ± 0.01 and P2: 0.43 ± 0.01 . *Indigofera* sp had no significant effect ($P>0.05$) on the percentage of apparent carcass and carcass conformation index. In Conclusion, *indigofera* sp. does not decrease local sheep productivity and can be used to replace concentrates as a source of protein.

Keywords: slaughter weight, apparentcarcass percentage, index of carcass conformation, *indigofera* sp., local sheep